

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *book tax difference*, besaran akrual, struktur modal, siklus operasi, dan konsentrasi pasar terhadap persistensi laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pakaian Barang Mewah dan Barang Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi logistik, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Book tax difference* tidak berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba, artinya besar atau kecilnya nilai *book tax difference* tidak dapat mempengaruhi persistensi laba perusahaan manufaktur sub sektor pakaian barang mewah dan barang rumah tangga.
2. Besaran akrual berpengaruh negatif dan signifikan terhadap persistensi laba, artinya semakin tinggi besaran akrual maka laba perusahaan semakin tidak persisten. Sebaliknya, jika semakin rendah besaran akrual maka laba perusahaan semakin persisten.
3. Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap persistensi laba, artinya semakin tinggi struktur modal maka laba perusahaan semakin tidak persisten. Sebaliknya, jika semakin rendah struktur modal maka laba perusahaan semakin persisten.
4. Siklus operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap persistensi laba, artinya semakin lama siklus operasi maka laba yang persisten semakin meningkat. Sebaliknya, jika semakin cepat siklus operasi maka laba perusahaan semakin tidak persisten.
5. Konsentrasi pasar tidak berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba, artinya besar atau kecilnya nilai konsentrasi pasar tidak dapat mempengaruhi persistensi laba perusahaan manufaktur sub sektor pakaian barang mewah dan barang rumah tangga.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *book tax difference*, besaran akrual, struktur modal, siklus operasi, dan konsentrasi pasar terhadap persistensi laba (studi empiris pada perusahaan sub sektor pakaian barang mewah dan barang rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023), maka saran dari penulis dapat disampaikan sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Perusahaan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *book tax difference* tidak berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba. Oleh karena itu, variabel *book tax difference* tidak perlu dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya perusahaan untuk meningkatkan atau mempertahankan laba yang persisten di masa mendatang.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa besaran akrual berpengaruh negatif dan signifikan terhadap persistensi laba. Sehingga dalam hal ini jika ingin laba perusahaan menjadi persisten, maka perusahaan disarankan untuk dapat memperkuat kebijakan internal yang berkaitan dengan pengakuan akrual, melakukan estimasi yang akurat terhadap laba bersih, arus kas operasi, dan aset yang terkait, sehingga besaran akrual yang terbentuk dapat diminimalkan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kualitas pengungkapan laporan keuangan, menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pencatatan akrual, serta penguatan mekanisme pengawasan terhadap kebijakan akuntansi yang berpotensi memengaruhi pembentukan akrual secara signifikan, sehingga mampu meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dan meminimalkan kandungan akrual serta mendukung terciptanya laba yang persisten.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap persistensi laba. Sehingga dalam hal ini jika ingin laba perusahaan menjadi persisten, maka disarankan bagi perusahaan untuk menyeimbangkan struktur modal, yaitu dengan mengelola proporsi antara utang dan ekuitas secara optimal. Hal ini dapat dilakukan dengan cara melakukan evaluasi berkala terhadap biaya modal, mempertimbangkan risiko keuangan jangka panjang, serta memastikan

bahwa penggunaan utang dilakukan secara efisien untuk mendukung kegiatan operasional tanpa membebani arus kas perusahaan secara berlebihan, sehingga laba yang persisten dapat tercapai dan dipertahankan dalam jangka panjang.

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siklus operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap persistensi laba. Sehingga, dalam hal ini jika ingin laba perusahaan menjadi persisten, maka disarankan bagi perusahaan untuk mengelola secara efektif elemen-elemen utama dalam siklus operasi, seperti pengelolaan persediaan, optimalisasi proses penjualan, serta penagihan pencairan piutang dari pelanggan pada setiap periodenya. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mempertahankan dan meningkatkan efektivitas pengelolaan elemen-elemen dalam siklus operasi. Perusahaan dapat terus mengoptimalkan pengelolaan persediaan, menjaga kelancaran proses penjualan, serta memastikan ketepatan waktu pencairan piutang secara konsisten. Strategi ini akan memperkuat arus kas operasional yang stabil dan konsisten, yang pada akhirnya mendukung laba yang persisten.
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsentrasi pasar tidak berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba. Oleh karena itu, variabel konsentrasi pasar tidak perlu dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya perusahaan untuk meningkatkan atau mempertahankan laba yang persisten di masa mendatang.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa hasil koefisien determinasi sebesar 0,760 atau 76%. Maka masih terdapat 24% persistensi laba yang dapat dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang telah diteliti, seperti volatilitas penjualan, volatilitas arus kas, tingkat hutang, ukuran perusahaan, *fee audit*, likuiditas, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan lain-lain. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan serta memperdalam temuan dalam hasil penelitian ini dengan melakukan perluasan pada objek penelitian, mempertimbangkan jenis

perusahaan yang berbeda, serta menambah rentang waktu penelitian guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan relevan.